

AT-TA'ARUF

Edisi 21
2019



Persaudaraan Muslim
Indonesia Jepang

Augie Atqa

Presiden PMIJ Periode 2018-2019

Monbukagakusho Program S1 2015



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang telah menciptakan kita, mematikan kita, dan membangunkan kita di Hari Pembalasan kelak. Shalawat serta salam kita tujukan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW, Nabi penutup yang selalu memohon ampunan Allah SWT untuk umatnya.

Perkenalkan nama saya Augie Atqa, datang di Jepang tanggal 2 April 2015. Di periode tahun 2018-2019 saya diberi amanah untuk menjadi Presiden PMIJ (Persaudaraan Muslim Indonesia Jepang), salah satu organisasi besar yang ada di Jepang. Organisasi ini didirikan pada tanggal 7 Juli 1998 dengan nama pada waktu itu PMIKJ (Persaudaraan Muslim Indonesia Komaba Jepang). Di usia yang sudah menginjak 20 tahun, PMIJ terus berusaha untuk menyebarkan manfaat kepada para mahasiswa yang baru tiba di Jepang dan para mahasiswa yang sudah di Jepang, dan juga mempererat Ukhuwah Islamiyah di antara anggotanya.

Saya mengucapkan selamat dan "Yokoso" kepada adik-adik saya, penerima beasiswa Monbukagakusho 2019, beasiswa Mitsui, Nodai, dll. Hadir berita baik yang mana penerima beasiswa tahun ini meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Melanjutkan pendidikan di Jepang merupakan hal yang sangat baik menurut saya, dan tentunya *really challenging* karena kita berhadapan dengan seribu satu peluang dan hal baru di Jepang. Terutama bagi seorang muslim, tinggal di Jepang dapat menjadikan kita lebih baik secara agama, sebaliknya juga dapat menjadikan hidup kita jauh dari agama. Oleh karena itu, diperlukan ilmu dan tips-tips hidup di Jepang bagi seorang muslim agar dapat mengoptimalkan hidup (belajar, ibadah, dll.). Hadirnya bulletin At-Ta'aruf tahun ini diharapkan dapat membantu adik-adik untuk dapat hidup di Jepang dengan maksimal.

Sebagai penutup, semoga Allah SWT melancarkan rangkaian perjalanan adik-adik, siap mental dan fisik untuk berangkat ke Jepang. Kami para Senpai menanti kalian disini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Selayang Pandang PMIJ	4
Kehidupan Muslim di Jepang	6
Sistem Pendidikan di Jepang	14
Profil Beasiswa S1 Monbukagakusho	15
Profil Beasiswa D3 Monbukagakusho	27
Profil Beasiswa D2 Monbukagakusho	35
Profil Beasiswa Mitsui-Bussan	49
Profil Beasiswa Noudai	54

PMIJ (Persaudaraan Muslim Indonesia Jepang) adalah organisasi yang didirikan pada tanggal 7 Juli 1998. Organisasi ini terdiri dari para muslim asal Indonesia yang bertempat tinggal ataupun sedang belajar di Jepang. Tujuan dari pendirian organisasi ini salah satunya untuk memwadahi berbagai macam kegiatan Islam dalam satu forum.

Lahir dengan nama PMIKJ (Persaudaraan Muslim Indonesia Komaba Jepang), berawal dari forum komunikasi di antara para penerima beasiswa Monbukagakusho yang beragama Islam melalui mailing list. Melalui mailing list tersebut, para anggota berbagi pengalaman, informasi dan berbagai hal yang berhubungan dengan kehidupan di Jepang. Forum komunikasi tersebut dilanjutkan dengan pertemuan para anggota yang menghasilkan beberapa keputusan yang berhubungan dengan program kerja nyata. Nama "Komaba" diambil dari nama tempat awal terbentuknya organisasi ini.

Tiga tahun dengan tetap menggunakan nama PMIKJ, akhirnya pada tanggal 29 Desember 2001, organisasi ini berubah nama menjadi PMIJ, mengingat anggotanya yang semakin meluas, tidak hanya dari lingkungan Komaba saja.



Penyaluran Beasiswa PMIJ di Indonesia

PMIJ sendiri mempunyai beberapa program rutin, seperti pengajian rutin di Masjid Otsuka/Tokyo, Daurah, Konferensi Tahunan PMIJ, Liqo' atau Mentoring. Tidak hanya terbatas pada kegiatan keagamaan saja, PMIJ juga menyelenggarakan acara tahunan yang bersifat jalan-jalan/hiburan, seperti Hanami, Pendakian Gunung Fuji, Momiji, Ski ke Nagano. Pada poin kedua ini, kegiatan tidak hanya untuk yang muslim saja tetapi yang non-muslim pun bisa ikut serta. Kini, PMIJ dipimpin oleh Augie Atqa (Monbukagakusho S1 2015). Kebanyakan dari anggotanya adalah para mahasiswa dan alumni penerima beasiswa Monbukagakusho, Mitsui-Bussan, dan Nodai. Kendati demikian, kegiatan PMIJ terbuka bagi siapa saja yang ingin ikut berkecimpung dan ambil andil dalam perkembangan Islam di Jepang.



Buka Puasa Bersama



Momiji di Gn. Takao

Masjid di Jepang

Masjid di Jepang tidak seperti masjid di Indonesia yang mudah ditemukan bahkan di desa-desa sekalipun. Masjid di Jepang adalah tempat yang sangat langka karena penduduk Jepang sebagian besar adalah non-muslim. Biasanya satu prefektur hanya memiliki 1-3 masjid. Bahkan di wilayah Tohoku yang mencakup prefektur Fukushima, Yamagata, Akita, Miyagi, Iwate, dan Aomori hanya memiliki satu masjid yang berada di kota Sendai.

Karena itu biasanya jika bepergian, perlengkapan sholat juga turut serta dibawa. Sebagai antisipasi jika masuk waktu sholat dan tidak ada masjid yang dekat, kita tetap bisa melaksanakan perintah Allah.

Namun jangan khawatir, di kota-kota besar seperti Tokyo dan Osaka cukup banyak masjid yang dapat ditemui. Berikut daftar beberapa masjid yang berada di Jepang.

Masjid	Prefecture	Alamat Lengkap
Masjid Hira [Gyotoku Mosque]	Chiba	3-3-19 Gyotoku Ekimae, Ichikawa-shi, Postal Code : 272-0133
Ja'me Masjid Yokohama [Yokohama Mosque]	Kanagawa	1-31-13 Hayabuchi, Tsuzuki-ku, Yokohama-shi, Postal Code : 224-0025
Ebina Masjid [Ebina Mosque]	Kanagawa	3-12-1 Kamigo, Ebina-shi, Postal Code : 243-0434
Kyoto Masjid	Kyoto	92 Miyagaki-cho, Kamigyo-ku, Kyoto-shi, Postal Code : 602-0853
Osaka Masjid	Osaka	4-103-1 Owada, Nishi Yodogawa-ku, Osaka-shi, Postal Code : 555-0041
Osaka Ibaraki Masjid	Osaka	4-6-13 Toyokawa, Ibaraki-shi, Postal Code : 567-0057
Al-Tawheed Mosque [Hachioji Mosque]	Tokyo	36-6 Hiraoka Machi, Hachioji-shi, Postal Code : 192-0061

Masjid	Prefecture	Alamat Lengkap
Arabic Islamic Institute [Hiro-o Mosque]	Tokyo	3-4-18 Moto Azabu, Minato-ku, Postal Code : 106-0046
Ikebukuro Mushalla	Tokyo	1-2-3-401 NishiIkebukuro, Toshima-ku Postal Code : 171-0021
Masjid Indonesia Tokyo	Tokyo	3-6-6 Meguro, Meguro-ku, Postal Code : 153-0063
Masjid As-Salaam [Ueno Okachimachi Mosque]	Tokyo	1F As-Salaam Bldg., 4-6-7 Taito, Taito-ku, Postal Code : 110-0016
Masjid Otsuka [Otsuka Mosque]	Tokyo	3-42-7 Minami Otsuka, Toshima-ku, Postal Code : 170-0005
Masjid Darul Arqam [Asakusa Mosque]	Tokyo	1-9-12 Hihashi Asakusa, Taito-ku, Postal Code : 111-0025
Makki Masjid [O-hanajaya Mosque]	Tokyo	5-22-14 Yotsugi, Katsushika-ku, Postal Code : 124-0011
Shibuya Mushalla	Tokyo	1107 Sagas Bldg., Dougenzaka, Shibuyaku Postal Code : 150-0043
ShinOkubo Mushalla	Tokyo	2-10 Hyakunincho, Shinjukuku-ku Postal Code : 169-0073
Tokyo Jamii [Tokyo Mosque]	Tokyo	1-19 Oyama-cho, Shibuya-ku, Postal Code : 151-0065

Masjid	Prefecture	Alamat Lengkap
Niihama Masjid	Ehime	2-2-43 Ikku-cho, Niihama-shi Postal Code : 792-0025
Fukuoka Masjid	Fukuoka	3-2-18 Hakozaki, Higashi-ku, Fukuoka-shi Postal Code : 812-0053
Masjid Kobe	Kobe	2-25-14, Nakayamate-dori, Chuo-ku, Kobe
Masjid Nagoya	Nagoya	2-26-7 Honjin Dori, Nakamura-ku, Nagoya-shi Postal Code : 453-0041
Gifu Masjid	Gifu	8 Higashi Machida, Furuichiba, Gifu-shi Postal Code : 501-1121
Quba Masjid	Gunma	4-7-26 Honcho, Tatebayashi-shi, Gunma Postal Code : 374-0024
An-Noor Masjid	Hokkaido	5-4-27 Inaho, Otaru-shi Postal Code : 047-0032



Masjid Indonesia
Tokyo, Meguro



Masjid Camii,
Yoyogi Uehara

Halal dan Haram

“Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari benda-benda yang baik (yang halal) yang telah Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika betul kamu hanya beribadat kepadaNya.” Surah Al-Baqarah : 172.

Jepang adalah negara yang mayoritas non-muslim. Oleh karena itu, masalah makanan halal dan haram masih belum terlalu diperhatikan oleh pemerintah Jepang. Akan tetapi, semakin banyak wisatawan Muslim yang datang ke Jepang dan berkembangnya Islam di Jepang, masalah halal-haram semakin diperhatikan. Sekarang semakin banyak media-media informasi di Jepang, tentang makanan-makanan halal. Salah satunya yang dibuat dan dikelola orang Jepang sendiri Halal Media Japan.

Selain itu, banyak juga terdapat komunitas-komunitas yang berusaha untuk mengecek kehalalan produk-produk di Jepang. Biasanya, kita melihatnya di Page Facebook Halal Japan , Gyomu Halal, dan Serijaya Indonesia. Akan tetapi, kita harus mengecek kembali produk-produk tersebut, karena terkadang perusahaan Jepang mengubah komposisi bahan baku tanpa memberitahukan terlebih dahulu.

Seperti yang kita telah ketahui, sebagai muslim kita harus memakan makanan yang halal dan thayyib : “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi,... ” (QS. Al Baqarah: 168). Thayyib adalah sesuatu yang baik dan halal secara bahasa yaitu dibolehkan atau dibenarkan. Dalam istilah syara' nya halal adalah sesuatu yang tidak melanggar syariat Islam. Allah SWT berfirman :

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu ni‘mat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.[Q.S Al-Maidah, ayat 3]

Di Jepang label ‘Halal’ sangatlah berharga dan tidak mudah untuk ditemukan di produk-produk Jepang. Yang diharamkan dalam Islam bukan hanya daging babi dan sake/minuman keras saja, akan tetapi daging yang tidak disembelih dengan nama Allah pun ‘Haram’. Akan tetapi kita bersyukur, di Supermarket Jepang sudah ada produk daging ayam halal dan apabila ingin membeli produk-produk halal, kita juga bisa pergi ke toko halal yang biasanya dikelola oleh muslim Pakistan-Bangladesh. Selain itu juga di Tokyo (dekat Stasiun Okubo) ada Toko Indonesia, yang menjual berbagai macam produk impor dari Indonesia. Selain itu, apabila kita tinggal di daerah yang jauh dari toko yang menjual makanan halal, kita biasa belanja online, misalnya di website Baticrom dan website Toko-Indonesia Okubo.

Berikut merupakan daftar bahan makanan yang harus di perhatikan:

No.	Bahasa Jepang	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	Contoh Makanan
1.	ショートニング・動物ショートニング	Shortening / animal shortening	Shortening / Shortening hewan	Roti, kue dan es krim
2.	ビーフエキス	Beef extract	Ektrak sapi	Roti, beberapa jenis kue dan mie instan
3.	鳥エキス・チキンエキス	Chicken extract	Ekstrak ayam	Roti, snack , dan mie instan
4.	肉エキス	Meat extract	Ekstrak daging	Mie instan dan snack
5.	ビーフコンソメ	Beef consomme	Kaldu sapi	Mie instan dan snack
6.	コンソメパウダー	Consomme powder	Bubuk kaldu	Mie instan dan snack
7.	コンソメ	Consomme	Kaldu	Mie instan dan snack
8.	豚・トンカツ・ラード・ポーク	Pork	Babi	Mie instan dan snack
9.	洋酒 (ようしゅ)	Western liquor	Minuman keras	Es krim dan minuman siap saji / bersoda
10.	酒 (さけ)	Japanese liquor	Minuman keras (tradisional Jepang)	Es krim, kecap asin dan penguat rasa
11.	アルコール	Alcohol	Alkohol	Minuman siap saji / bersoda, cuka dan kecap asin
12.	ブランディ	Brandy	Brandy	Biskuit dan kue
13.	ラム酒	Rum	Rum	Kue dan coklat
14.	マーガリン・バター	Margarin / Butter	Mentega	Roti dan kue
15.	ゼラチン	Gelatin	Gelatin	Es krim dan puding
16.	味醂 (みりん)	Mirin	Mirin	Bento dan onigiri
17.	油脂 (ゆし)	Fat	Lemak	Mie instan, snack dan kue
18.	乳化剤 (にゅうかざい)	Emulsifier	Pengemulsi	Olahan susu dan minuman
19.	ワイン	Wine	Minuman anggur	Es krim dan buah kaleng

Catatan:

**Leicithin* : Informasi terakhir mengenai *Leicithin* dari *Nagoya Muslim Association (NMA)* sekitar tahun 1997, menyatakan bahwa *Leicithin* terbuat dari kedelai atau telur.

Tabel di atas menunjukkan beberapa bahan-bahan dasar yang membuat sebuah makanan menjadi tidak halal. Berikut penjelasannya:

肉、豚肉、牛肉、鶏肉、豚肉由来成分含む

(Daging babi, sapi, ayam, dan yang terbuat dari daging babi)

Daging babi sudah jelas dilarang dalam islam. Namun mengapa daging sapi dan ayam juga dilarang? Di Jepang, daging sapi dan ayam yang dijual di toko-toko tidak disembelih dengan nama Allah. Karena itu daging sapi dan ayam yang tida berlabel halal juga dilarang. Daging sapi dan ayam yang berlabel halal bisa didapatkan di toko-toko halal dan di beberapa toko tertentu.

酒、洋酒、ワイン、酒精、アルコール (alcohol, wine)

Segala yang memabukkan seperti sake dan alkohol juga dilarang dalam islam. Makanan di jepang sebagian besar memasukkan sake atau alkohol dalam bahan dasarnya. Karena itu, hal tentang sake dan alkohol ini juga harus diperhatikan.

ラードor豚脂、ヘッドor牛脂、加工油脂 (lemak babi, minyak babi, lemak olahan)

Seperti yang kita ketahui, semua bagian olahan dari hewan ini hukumnya haram untuk di konsumsi.

乳化剤 (emulsifier)

Emulsifier bisa terbuat dari hewan atau tumbuhan. Jika tertulis “乳化剤 (大豆由来)” Berarti emulsifier terbuat dari tumbuhan dan artinya barang tersebut halal dari segi *emulsifier*. Namun tetap saja aspek kehalalan yang lain semisal alkohol juga harus diperiksa.

ショートニング(*shortening*)

Shortening biasanya terbuat dari lemak babi. Jika tertulis “ショートニング(植物由来)” Berarti barang tersebut berasal dari tumbuhan dan halal dari segi *shortening*. Namun tetap saja aspek kehalalan yang lain juga harus diperiksa.

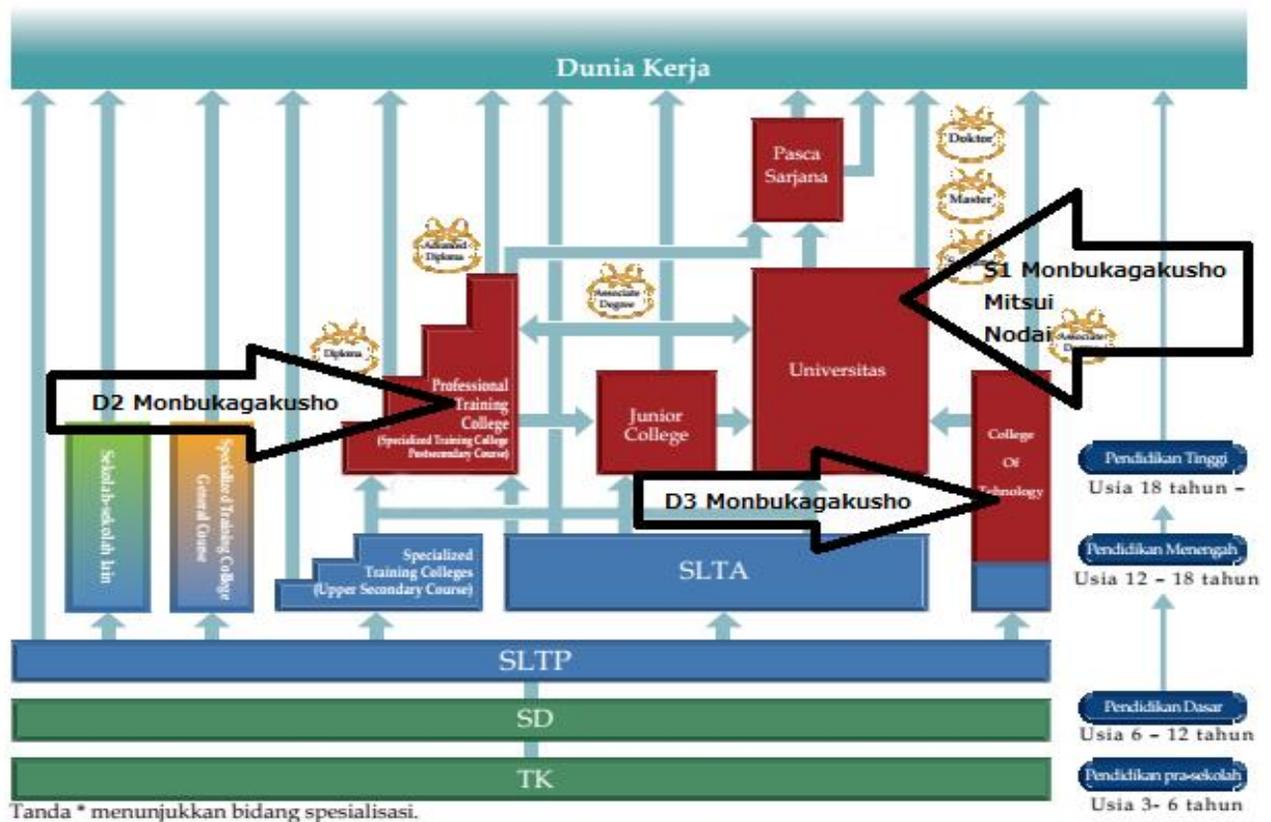
チキンエキス、ポークエキス, 肉エキス (ekstrak ayam, babi , dan sapi)

Seperti pada daging, sapi dan ayam yang digunakan tidak disembelih dengan nama Allah.

ジラチン(Gelatin)

Merupakan bahan makanan yang biasanya terbuat tulang hewan.

Pendidikan tingkat tinggi di Jepang dimulai setelah seseorang menyelesaikan 12 tahun masa pendidikan, yaitu pendidikan dasar (SD 6 tahun) dan pendidikan menengah (SMP 3 tahun dan SMA 3 tahun). Terdapat tiga jenis lembaga pendidikan tinggi yang biasa dimasuki mahasiswa asing Indonesia setelah lulus SMA, yaitu Universitas (大学), *College of Technology* (高専), dan *Specialized Training College* (専門学校).



Sumber: JASSO

Tahun ajaran lembaga pendidikan tinggi di Jepang, dimulai pada April dan berakhir pada bulan Maret tahun berikutnya. Perkuliahan umumnya terbagi 2 semester, yaitu semester awal (April-September) dan semester akhir (Oktober-Maret). Selain itu ada juga yang memulai perkuliahan pada musim gugur (September-Oktober). Umumnya ada tiga masa libur panjang yaitu libur musim panas (akhir Juli-awal September), libur musim dingin (akhir Desember-awal Januari) dan libur musim semi (Februari-Maret).



PROFIL

Beasiswa S1 Monbukagakusho

S1 TOKYO

Sekolah Bahasa: Tokyo University of Foreign Studies (TUFS)

Tokyo University of Foreign Studies, sesuai dengan namanya, adalah universitas untuk orang-orang yang ingin mendalami budaya dan bahasa asing dari berbagai penjuru dunia seperti bahasa Jerman, Perancis, Persia, Rusia, Vietnam, bahkan Indonesia. Di TUFS juga terdapat **Japanese Language Center (JLC)** untuk mahasiswa asing yang ingin mempelajari bahasa Jepang dan di sinilah kalian akan belajar selama satu tahun sebelum melanjutkan ke universitas.

TUFS terletak di Fuchu, jauh di barat pusat Tokyo. Karena jauh dari hiruk pikuk suasana pusat kota dan terdapat banyak pepohonan, daerah TUFS termasuk daerah yang tenang dan sangat nyaman untuk dihuni. Dari balkon di sisi yang menghadap lapangan olahraga kampus kalian juga bisa melihat gunung Fuji di kejauhan. Selain itu, stasiun kereta terdekat dapat dijangkau dengan jalan kaki selama 10 menit.



TUFS Japanese Language Center

Fasilitas di TUFS sangat lengkap meskipun kampus ini tidak terlalu besar, seperti perpustakaan, kafetaria, lapangan olahraga, gymnasium, koperasi kampus, toko, dan ATM. Perpustakaan TUFS terdiri dari 4 lantai dan memiliki koleksi buku yang sangat lengkap. Di perpustakaan tersedia juga lounge, ruang belajar, komputer yang sudah terhubung dengan internet, serta fasilitas print. Kalian juga dapat mengakses wifi TUFS gratis dengan login menggunakan akun pelajar yang didapat ketika pertama datang nanti.



Ruang Kelas

Asrama

Asrama TUFS berada di area kampus, hanya sekitar 3 menit jalan kaki dari tempat kuliah. Terdapat 3 gedung asrama dan pada umumnya kalian akan ditempatkan di gedung No. 1 antara lantai 5 sampai 7. Berikut fasilitas yang terdapat di setiap lantai.

- Lantai 1 : ruang TV, ruang belajar/komputer, dapur umum, ruang musik (dengan satu buah straight piano), Japanese style room, kotak pos (di depan pintu masuk asrama), serta beberapa fasilitas olahraga
- Lantai 2 dan 6 : coin laundry (lt. 2 untuk laki-laki, lt. 6 untuk perempuan) dan vending machine (*jidouhanbaiki*)
- Lantai 3-5 dan 7 : common space dengan microwave





Kamar yang akan kalian tempati pun sangat nyaman dan fasilitasnya lengkap. Tiap kamar sudah dilengkapi ranjang, meja belajar, rak buku, kamar mandi, dapur kecil, kulkas, AC, serta port untuk kabel TV dan internet. Selain itu terdapat alat-alat yang bisa dipinjam seperti vacuum cleaner, setrika, dan lain-lain. Asrama ini tidak memiliki jam malam (*mongen*), tetapi

bila ingin keluar-masuk asrama kalian perlu membawa kartu pelajar untuk membuka pintu otomatis.

Jika ingin melihat fasilitas di asrama TUFS, kalian bisa mengunjungi link ini:

http://www.tufs.ac.jp/documents/student/international_student/InternationalResidence.pdf

Sistem Belajar

Terdapat tiga term dalam satu tahun persiapan untuk masuk universitas, yaitu spring term, fall term, dan winter term.

Spring Term (Haru Gakki)

Pada term ini kalian akan diberikan pengenalan dan pemanasan tentang kondisi belajar dalam bahasa Jepang sekaligus saat di mana fondasi bahasa kalian dibentuk. Setelah melalui beberapa orientasi awal kedatangan di Jepang, kalian akan mengikuti tes bahasa Jepang yang hasilnya akan digunakan untuk pembagian kelas spring term sesuai tingkat kemampuan bahasa Jepang kalian. Tetapi kalian tidak di kelas yang sama selama satu tahun, karena ada pergantian kelas di term berikutnya. Di term ini kalian akan belajar bahasa Jepang mulai dari yang paling dasar sampai yang cukup untuk digunakan mengobrol. Setelah beberapa saat, kalian akan mulai belajar matematika (sesuai jurusan). Selain itu,

siswa IPA akan belajar IPA dasar, sedangkan siswa IPS akan mulai mempelajari sejarah Jepang dan mata pelajaran politik-ekonomi (sesuai jurusan). Selama spring term ini, seluruh murid juga akan belajar *Multicultural Communication*. Kalian akan menghadapi dua tes pada term ini, yaitu di tengah dan akhir term.

Fall Term (Aki Gakki)

Kalian akan memasuki fall term setelah libur musim panas. Term ini merupakan yang paling penting karena nilai selama fall term inilah yang akan digunakan sebagai pertimbangan untuk pemilihan universitas nantinya. Pelajaran bahasa Jepang akan naik ke tingkat menengah dan materinya juga menjadi lebih variatif. Pada term ini, murid IPA mulai mempelajari kimia, fisika, atau biologi (sesuai jurusan). Sementara murid IPS akan mendapat tambahan mata pelajaran *Nihon Jijou (Japan Situation)*.

Sama seperti term sebelumnya, akan ada dua tes besar, yaitu mid test dan final test, serta beberapa tes kecil dalam term ini. Di akhir term, kalian akan memilih universitas tujuan, dan nilai semua ujian yang kalian jalani selama term ini akan dikirim ke pihak Monbukagakusho dan universitas yang dipilih. Karena jenis ujian yang diadakan tiap universitas berbeda, kalian bisa saja langsung lulus di universitas pilihan, atau harus menjalani wawancara, ataupun harus menjalani wawancara dan tes tertulis tambahan sebelum diterima di universitas yang kalian pilih.

Winter Term (Fuyu Gakki)

Winter term dimulai setelah libur musim dingin selama hampir 3 minggu. Term ini berlangsung sangat singkat dan lebih difokuskan untuk menyempurnakan kemampuan bahasa Jepang kalian. Kalian akan banyak melakukan presentasi dan menulis laporan, serta praktikum untuk pelajaran fisika dan kimia. Berbeda dengan term sebelumnya, hanya ada tes akhir pada term ini. Selain itu, di winter term ini kalian akan mengetahui universitas yang akan kalian masuki nantinya.

Kehidupan Sehari-hari

Di sekitar TUFS terdapat banyak *convenience store (konbini)*, toko obat-obatan bernama Seijo, toko buah-buahan, dan toko lainnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari kalian. Kantor pos pun terletak sangat dekat dengan kampus. Jika kalian ingin berjalan sedikit lebih jauh, kalian bisa berbelanja di supermarket yang bernama Saeki. Untuk makan, selain memasak sendiri kalian bisa membeli bento di toko bento bernama Sankichi yang terletak di dekat stasiun kereta. Kalian juga bisa makan siang di kafetaria kampus yang letaknya tepat di sebelah JLC.

Untuk ibadah, kalian yang Muslim dapat sholat bersama-sama dengan Muslim negara lain, sementara teman-teman Kristian dapat mengunjungi gereja berbahasa Indonesia di Tokyo, untuk Kristen Protestan terletak di Suidobashi, sedangkan untuk Katolik terletak di Yotsuya.

S1 OSAKA

Sekolah Bahasa: Center of Japanese Language and Culture (CJLC)

CJLC merupakan bagian dari Osaka University (Handai) sekaligus tempat dimana peserta program S1 Monbukagakusho Osaka diberi pendidikan dan persiapan untuk kuliah di universitas Jepang. Handai memiliki tiga kampus yaitu Toyonaka, Suita, dan Minoh. CJLC terletak di kampus Minoh. Karena berada di daerah perbukitan, suasana kampus Minoh cenderung lebih tenang, udara lebih sejuk, dan kondusif untuk belajar. Pemandangan indah kota Osaka pun terlihat dari daerah sekitar kampus.



Gedung CJLC memiliki 5 lantai. Terdapat ruang kelas, perpustakaan, ruang komputer, lab bahasa, ruang praktikum IPA, ruang wali kelas, dan kantor untuk mengurus kegiatan akademis. Karena merupakan bagian dari Handai, para murid CJLC bisa menggunakan fasilitas kampus, bukannya hanya kampus Minoh, tetapi juga dua kampus lainnya. Fasilitas yang disediakan antara lain bus shuttle antar kampus, perpustakaan, computer lounge, gym, lapangan, circle/club (ekstrakurikuler) mahasiswa Handai, diskon mahasiswa Handai, sampai tiket

gratis masuk Banpaku Kinen Kouen (Expo'70 Commemorative Park).

Meskipun letaknya kurang strategis, fasilitas umum di sekitar kampus Minoh cukup lengkap. Dengan jangkauan jalan kaki 5-10 menit terdapat stasiun monorel Saito Nishi, bus stop, Garden Mall, *convenience store* (*konbini*), Bank JP Post, dan lain-lain.

Asrama

Asrama untuk murid internasional terletak hanya 5 menit jalan kaki dari gedung CJLC. Terdapat dua gedung asrama yaitu dorm 1 dan dorm 2 dengan dorm 1 lebih besar dan tua dibandingkan dengan dorm 2, dan masing-masing dorm memiliki 5 lantai. Dorm 1 untuk putra dan sebagian kecil putri, tiap lantai dihuni oleh belasan orang, sedangkan dorm 2 khusus untuk putri dan dihuni oleh 9 orang tiap lantainya.



Dorm 1



Dorm 2



Kamar Dorm 2

Saat datang, kalian tidak hanya mendapatkan kunci kamar tetapi juga kartu yang berfungsi sebagai kunci gedung. Masing-masing dorm memiliki lounge, tempat rekreasi, ruang laundry, dan dapur umum. Selain itu, setiap kamar sudah dilengkapi ranjang, meja belajar, dan lemari. Kamar di dorm 2 sudah memiliki kamar mandi, sementara di dorm 1 terdapat kamar mandi dan toilet umum di luar kamar. Harga sewa kamar sebesar 20.500 yen per bulan, sudah termasuk listrik dan internet sepuasnya, mesin cuci, pengering, dan layanan cuci sprei dua kali sebulan.



Sistem Belajar

Ketika pertama datang, kalian akan mengikuti tes penempatan untuk kelas bahasa Jepang. Melalui tes ini, peserta akan dibagi berdasarkan level kemampuan bahasa Jepang dari yang paling dasar sampai yang sudah cukup mahir. Selain itu, ada juga tes penempatan bahasa Inggris, dimana yang nilainya dirasa kurang, wajib mengambil kelas bahasa Inggris juga. Selain ujian penempatan bahasa Jepang dan bahasa Inggris, terdapat juga ujian matematika, fisika, dan kimia. Ujian ini diadakan untuk mengukur kemampuan dasar kita. Kelas matematika dan kimia biasanya diacak, sementara kelas fisika dibagi berdasarkan tes penempatan saat pertama datang. Berikut daftar pelajaran yang dipelajari selama di CJLC:

- IPA: Bahasa Jepang, matematika, kimia, fisika/biologi, budaya Jepang.
- IPS: Bahasa Jepang, matematika (khusus jurusan ekonomi dan bisnis), sejarah Jepang, ekonomi, politik, budaya Jepang.

Pembelajaran di CJLC dibagi menjadi 3 term (spring, fall, dan winter) dan ada empat ujian besar, yaitu di bulan Juli, September, Desember, dan Maret.

Untuk penentuan universitas, yang akan dipakai sebagai pertimbangan hanya nilai ujian September dan Desember. Ujian bulan Juli adalah ujian pemanasan (latihan), sementara ujian bulan Maret adalah ujian kelulusan dari CJLC. Di bulan November, kalian sudah harus menentukan jurusan apa yang akan diambil. Dengan kata lain, sampai bulan November kalian masih bisa berganti jurusan dengan syarat satu tipe dengan jurusan sebelumnya, misalnya IPA-A ke IPA-A, IPA-B ke IPA-B, IPS ke IPS. Untuk mengganti jurusan, kalian juga harus menyertakan alasannya.

Sekitar bulan Oktober-November CJLC akan mengadakan acara penjelasan universitas. Pada acara ini senpai, sensei, dan staff dari universitas akan berkunjung ke CJLC dan melakukan presentasi tentang universitas mereka. Setelah nilai ujian Desember diumumkan, saatnya memasukkan pilihan universitas. Kalian wajib memilih minimal 7 universitas negeri secara berurutan sesuai dengan minat dan kemampuan. Untuk memilih, kalian bisa berdiskusi dengan advisor kelas masing-masing.

Setelah libur musim dingin, akan diumumkan di universitas mana kalian bisa melanjutkan proses pendaftaran. Tergantung jurusan dan universitas yang dipilih, kalian mungkin hanya perlu mengirim berkas pendaftaran dan langsung diterima, atau harus menjalani wawancara, atau harus menjalani wawancara dan tes tertulis sebelum diterima di universitas yang kalian pilih. Setelah itu kalian hanya perlu menunggu pengumuman final pada bulan Maret.

Kehidupan Sehari-hari

Meskipun jauh dari pusat kota, di sekitar kampus Minoh terdapat banyak tempat belanja. Yang terletak paling dekat dengan asrama adalah Koperasi/COOP, atau sering disebut Seikyou. Selain itu terdapat supermarket Apuro, Maruyasu, dan Konomiya. Terletak dekat supermarket-supermarket tersebut terdapat Kirindo, dimana kalian bisa membeli obat, kosmetik, dan barang kebutuhan sehari-hari lainnya. Lalu ada juga Garden Mall yang di dalamnya terdapat toko 100-yen, *drugstore*, salon, dan toko roti. Tidak jauh

dari sana juga ada *convenience store* (*konbini*) Family Mart dan bank. Untuk kalian yang ingin membeli daging halal, bisa mengunjungi masjid Handai yang terletak di kampus Suita, sekitar 45 menit naik sepeda dari kampus Minoh.

Sekitar 40 menit jalan kaki atau 20 menit naik bus/sepeda dari kampus terdapat tempat yang bernama Oonohara. Di sana terdapat toko buku dan CD, tempat makan, tempat karaoke, dan lain-lain. Di sana juga ada toko bernama Second Street yang menjual barang-barang bekas dengan harga yang cukup murah dan kualitas yang masih bagus.

Untuk ibadah, bagi teman-teman yang Muslim dapat ke masjid di kampus Suita. Untuk teman-teman Kristian, gereja terdekat terletak di sekitar Imamiya dan yang lebih besar berada di dekat kampus Suita, sedangkan gereja Katolik terdekat terdapat di daerah stasiun Minoh.

Awardee Beasiswa S1 Monbukagakusho 2018



ADLI

- Adli Azayaka Huda
- SMAN 61 Jakarta
- Tokyo Institute of Technology
- Machinery
- IG: azayaka.huda



IVANA

- Ivana Tanzil
- SMA Sutomo 1 Medan
- Tokyo Institute of Technology
- Chemical Engineering
- IG: ivanatanz



ILMA

- Ilma Aripiani Chairunnisa
- SMAN 1 Margahayu
- Tokyo University of Foreign Studies
- Japanese Studies (School of Language and Culture)
- IG: ilma_ch



PROFIL

Beasiswa D3 Monbukagakusho

Sekolah Bahasa: Tokyo Japanese Language Education Center (TJLEC)



TJLEC merupakan bagian dari **Japan Student Services Organization (JASSO)**, karena itu lebih sering disebut Sekolah Bahasa JASSO. Di sini kalian akan belajar bahasa Jepang bersama pelajar asing dari negara lain selama satu tahun sebelum lanjut ke *kousen* (*College of Technology*). Tidak hanya bahasa Jepang, kalian juga akan mengikuti beberapa pelajaran dasar yang pernah kalian pelajari saat SMA. Sekolah ini berada di Okubo, tidak jauh dari pusat Shinjuku. Lokasinya cukup strategis, dimana terdapat 3 stasiun di dekat sekolah dan terdapat banyak toko untuk belanja kebutuhan sehari-hari di kawasan Okubo ini.

Asrama

Gedung asrama terletak tepat di sebelah gedung sekolah sehingga hanya butuh jalan kaki sekitar 3 menit untuk sampai di sekolah. Asrama ini memiliki 5 lantai. Lantai 1, 4, dan 5 untuk putra sedangkan lantai 2 dan 3 untuk putri. Asrama ini juga memiliki 5 orang *room assistant* (RA), yaitu orang Jepang yang tinggal di setiap lantai asrama dan siap membantu permasalahan kehidupan sehari-hari seperti mengantarkan yang sakit. Jadi jangan sungkan untuk meminta bantuan dari para RA yang ada disini.



Fasilitas yang terdapat di asrama adalah lapangan basket, aula untuk berbagai acara sekolah (penerimaan murid baru, pengumuman penting, seminar, dll.) yang dapat juga dipakai untuk bermain pingpong dan bermain piano, perpustakaan, serta lobi yang cukup luas dan dilengkapi TV dimana kalian bisa berkumpul, belajar bersama, atau menerima tamu. Selain itu, di dekat pintu masuk asrama juga terdapat *jidouhanbaiki* (vending machine). Setiap lantai dilengkapi dengan toilet, dapur, dan tempat sampah, namun kamar mandi dan ruang cuci baju hanya terdapat di lantai 1 (putra) dan 2 (putri). Selain itu, fasilitas yang terdapat di kamar adalah ranjang, meja belajar, lemari, kulkas, AC, serta beranda.



Biaya sewa asrama sebesar 28.000 yen per bulan. Biaya ini belum termasuk dalam beasiswa, namun untuk ukuran Tokyo terutama Shinjuku, biaya sewa asrama ini terbilang sangat murah. Setiap bulan kalian harus membayar uang asrama di bank yang telah ditetapkan, karena tidak bisa menggunakan sistem pembayaran auto-debit atau langsung diambil dari rekening kalian.



Aturan di asrama ini cukup ketat, dengan adanya jam malam (*mongen*) kalian tidak bisa keluar sampai larut malam. Setiap jam 11 malam, satpam akan mengunci pagar dan lobi, dan akan dibuka kembali pukul 6:30 esok harinya. Untuk itu, jika kalian ingin keluar lebih awal dari 6:30 atau pulang lebih larut dari 23:00, perlu melapor ke satpam terlebih dahulu. Aturan lainnya yaitu dilarang menempel poster di kamar karena akan merusak dinding saat dicabut, dan dilarang membuat keributan karena asrama ini bersebelahan dengan tempat tinggal orang Jepang. Bila tetangga merasa terganggu mereka bisa dengan mudah melapor polisi.

Disamping aturan yang ketat, kehidupan di asrama sangat menyenangkan. RA setidaknya 3 bulan sekali mengadakan acara sehingga kalian bisa lebih akrab dengan penghuni asrama lainnya, contohnya acara menyambut *shinryousei* (penghuni baru asrama) dan masak-masak bersama anak dari negara lain.

Sistem Belajar

Di TJLEC kalian akan belajar bahasa Jepang benar-benar dari awal, mulai dari pengenalan huruf. Tidak hanya belajar bahasa Jepang, di sekolah ini kalian juga akan belajar matematika, fisika, kimia/komputer (tergantung jurusan) dan bahasa Inggris. Pelajaran tersebut sebenarnya hanya mengulang pelajaran SMA, tetapi dalam bahasa Jepang.

Sekolah mulai pukul 09:10. Satu jam pelajaran berlangsung selama 50 menit dan istirahat 10 menit setiap pergantian jam. Pukul 12:00 istirahat siang dan masuk pelajaran kembali pukul 13:00 hingga 16:00. Dalam setahun akan dibagi menjadi 3 term sebagai berikut:

Term 1 (April - Juli)

Awal masuk akan diadakan *placement test* untuk menentukan kelas berdasarkan kemampuan bahasa Jepang kalian, kelas K1 (paling atas) – K5. Pada awal term kalian akan belajar bahasa Jepang saja, kemudian di akhir term

mulai belajar matematika dan fisika. Sebelum libur musim panas akan diadakan ujian sekolah.

Term 2 (Agustus - Desember)

Pada term ini jam belajar pelajaran MIPA akan ditambah dan kalian mulai mempelajari bahasa Inggris. Kalian pun akan lebih intensif mempelajari kosakata, grammar, dan listening bahasa Jepang karena di akhir term 2 ini, selain ujian sekolah kalian juga akan mengikuti ujian JLPT (Japanese Language Proficiency Test), semacam TOEFL untuk bahasa Jepang.

Term 3 (Januari - Maret)

Term ini dimulai setelah libur musim dingin dan merupakan term yang paling santai. Disini lebih banyak kelas percakapan dan penggunaan bahasa Jepang sehari-hari, selain itu frekuensi pelajaran MIPA dikurangi. Seperti biasa, term ini diakhiri dengan ujian akhir dan *graduation party*.

Kehidupan Sehari-hari

Kalian tidak perlu khawatir mengenai makan dan belanja kebutuhan sehari-hari. Di kawasan stasiun Okubo dan Shin-Okubo terdapat banyak sekali toko, seperti *convenience store (konbini)*, *drugstore*, dan supermarket. Beberapa supermarket diantaranya adalah Olympic, My Basket, Gyomu Suupaa, dan yang baru saja buka yaitu Don Quijote. Gyomu Suupaa merupakan supermarket yang harganya lebih murah dibanding supermarket lain, selain itu kalian juga bisa menemukan bahan makanan atau snack berlabel halal di sini. Don Quijote (Donki) termasuk supermarket yang banyak tersebar di Jepang dan menjual berbagai macam barang mulai dari barang kebutuhan sehari-hari sampai barang elektronik. Di kawasan ini juga terdapat toko kecil yang menjual buah dan sayur, toko bento yang menjual bento halal (Kikuno), toko pakaian, kafe, dan tempat karaoke.

Sekitar 3 menit jalan kaki dari stasiun Okubo terdapat Toko Indonesia yang menjual mulai dari bumbu masakan, obat-obatan, sampai mie instan Indonesia. Untuk teman-teman Muslim, di Shin-Okubo terdapat toko halal yang menjual daging dan bumbu halal, dan di sebelah toko halal tersebut terdapat toko kebab dan restoran halal, dan restoran Indonesia Merah Putih.



Gyomu Suupaa



Toko Indonesia

Untuk tempat ibadah, masjid terdekat berada di Shin-Okubo, gereja Kristen berada di Suidobashi, gereja Katolik di daerah Yotsuya, dan vihara di daerah Machiya. Untuk Muslim yang harus sholat ketika jam istirahat sekolah, sudah disediakan tempat di lobi. Sholat Jumat dilaksanakan di student hall bersama Muslim dari negara lain, karena bila sholat di masjid akan terlambat masuk kelas. Khotib dilaksanakan bergilir tiap minggu dari pelajar itu sendiri.

KOUSEN

Kousen merupakan tempat kalian belajar selama 3 tahun setelah lulus sekolah bahasa. Kepanjangannya *Koutou Senmon Gakkou*, artinya kurang lebih Sekolah Tinggi Kejuruan atau *College of Technology* dalam bahasa Inggris. Pelajar Jepang setelah lulus SMP dapat lanjut ke kousen, lulusan SMA juga dapat masuk sebagai siswa tahun ke-4. Mahasiswa asing akan masuk ke kousen sebagai siswa tahun ke-3. Untuk penerima beasiswa Monbukagakusho, kousen kalian akan ditentukan oleh pihak Monbukagakusho. Dari awal datang ke Jepang kalian belum tahu akan ditempatkan di mana, dan baru akan diumumkan sebelum libur musim panas di sekolah bahasa.

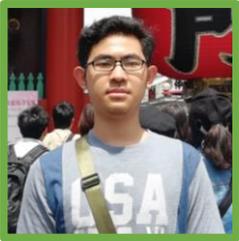
Di Jepang terdapat 63 kousen, 55 milik pemerintah dan sisanya milik swasta. Letaknya tersebar di seluruh Jepang, dari Hokkaido sampai Okinawa, di tengah kota sampai di pulau terpencil. Meskipun begitu, kualitasnya kurang lebih sama. Penerima beasiswa Monbukagakusho akan masuk ke kousen milik pemerintah. Teman-teman di kousen nanti sebagian besar orang Jepang, hanya ada sedikit pelajar asing. Biasanya di tiap kousen ada pelajar Malaysia juga, karena penerima beasiswa pemerintah Malaysia juga masuk ke kousen milik pemerintah.

Semester baru dimulai tiap April. Sama seperti sekolah bahasa, dalam satu tahun dibagi menjadi 3 term yaitu April–Juli, Agustus–Desember, dan Januari–Maret. Sekolah mulai pukul 9 pagi hingga pukul 5 sore atau lebih awal (tergantung hari). Pelajar asing akan tinggal di asrama, karena itu kalian tidak perlu khawatir soal tempat tinggal.

Setelah lulus kousen ada 2 pilihan, kerja atau melanjutkan pendidikan. Gaji lulusan kousen sudah lumayan. Bila ingin lanjut kuliah pun ada 2 pilihan. Kalian dapat lanjut ke S1 atau tetap di kousen ke program *senkou*, lamanya juga 2 tahun, dan setelah itu dapat lanjut S2. Bila ingin lanjut dan tetap dapat beasiswa, kalian harus mengajukan perpanjangan beasiswa (*enchou*) dengan syarat GPA diatas 2.8 dari skala 3 dan kehadiran diatas 95%.

Untuk informasi lebih lanjut kunjungi <http://www.kosen-k.go.jp/english/>

Awardee Beasiswa D3 Monbukagakusho 2018



AYRTON

- Ayrton
- SMA Ignatius Global School
- Tsuyama National College of Technology
- Informatics Engineering
- FB: Ayrton Alexi



RAYMOND

- Raymond Widjaja
- SMA Kristen Yusuf
- Kushiro College
- Smart Mechanics
- FB: Raymond Widjaja



INTAN

- Cut Nyak Intan NAA
- Highfield Secondary School
- Yonago Kosen
- Materials Engineering
- IG: cutintan



PROFIL

Beasiswa D2 Monbukagakusho

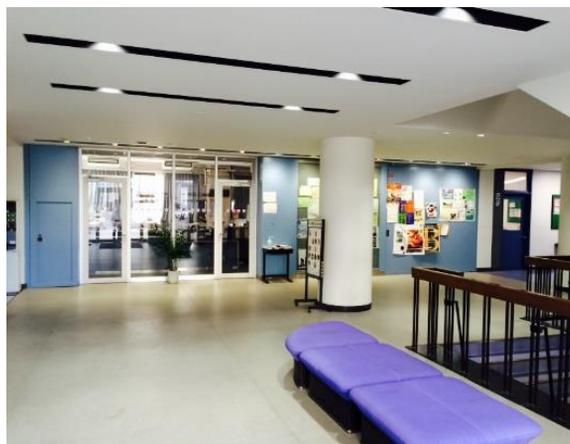
D2 TOKYO

Sekolah Bahasa: Bunka Institute of Language (BIL)



Bunka Institute of Language atau Bunka Gaikokugo Senmongakkou dalam bahasa Jepang berada dalam satu kompleks dengan Bunka Gakuen University dan Bunka Fashion College yang merupakan salah satu sekolah fashion terbaik di Jepang. Sekolah ini berlokasi di Shibuya-ku, namun diakses dengan 10-15 menit jalan kaki dari stasiun Shinjuku dan Nishi-Shinjuku.

Fasilitas di Bunka sangatlah lengkap, terdapat perpustakaan, hall, kafetaria yang cukup luas, gymnasium, ruang kesehatan, toko buku, toko alat tulis, kafe, dan fasilitas lain untuk para mahasiswa fashion. Di dalam gedung BIL sendiri, selain kelas, terdapat CALL Room untuk belajar listening dan speaking, ruang komputer, serta ruang *kyoumu* (tata usaha) dimana kalian akan membayar biaya sewa asrama setiap bulannya. Bunka juga menerbitkan buku pelajaran bahasa Jepang sendiri yang bisa dibeli di toko buku sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, bila ada siswa Muslim, sekolah akan menyediakan ruang rapat di lantai 2 sebagai tempat shalat.



Asrama



Asrama Suginami

BIL menyediakan empat asrama bagi mahasiswanya, berlokasi di Hatsudai, Suginami, Fuchu, dan Kodaira. Penempatan para penerima D2 Monbukagakusho tiap tahun kadang berubah, contohnya penerima Monbu dari Indonesia tahun 2013 ditempatkan di asrama Fuchu dan Suginami, tahun 2014 putra ditempatkan di asrama Suginami dan

putri di asrama Kodaira. Namun sejak tahun 2015 seluruh penerima Monbu dari Indonesia ditempatkan di asrama Suginami. Berdasarkan pengalaman senpai, meskipun nantinya kalian ditempatkan di asrama yang terpisah, kalian bisa pindah asrama, seperti para senpai putri tahun 2014 maupun senpai Kamboja tahun 2015 (di asrama Fuchu) yang pindah ke asrama Suginami.

Asrama Suginami terletak hanya sekitar 3 menit dari stasiun Honancho. Untuk ke sekolah, dari stasiun Honancho menggunakan *densha* (kereta) sekitar 20 menit sampai stasiun Nishi-Shinjuku atau Shinjuku, dilanjutkan dengan jalan kaki sekitar 10-15 menit ke sekolah. Karena setiap hari melalui rute kereta yang sama untuk pergi-pulang sekolah, kalian bisa menggunakan *teikiken* (*commuter pass*) untuk pelajar seharga 3.820 yen per bulan.

Asrama ini terbilang kecil bila dibandingkan dengan ketiga asrama lainnya, karena hanya memiliki 46 kamar. Terdapat 3 tipe kamar yang perbedaannya hanya di luas dan biaya sewa per bulan, yakni Tipe A (14 kamar, luas 10,23 m², ¥45.000/bulan), Tipe B (26 kamar, luas 12,87 m², ¥50.000/bulan), dan Tipe C (6 kamar, luas 17,82 m², ¥60.000/bulan). Kamar-kamar di asrama ini berjeniskan share kamar mandi dan dapur untuk dua kamar (satu dapur, satu kamar mandi, dipakai oleh dua kamar). Dapurnya sendiri sudah dilengkapi dengan kompor listrik dan kulkas kecil. Di dalam kamar sudah terdapat ranjang

dengan rak, meja belajar, lemari pakaian, rak sepatu, dan AC. Saat pertama sampai di asrama, jika belum mempunyai *futon* (matras Jepang) kalian diminta membeli *futon* dari asrama seharga kurang lebih 13.500 yen, atau bisa juga membeli sendiri di luar. Nantinya kalian juga akan ditawarkan pemasangan internet di kamar, yang dibayar sendiri per bulannya. Selain itu biaya listrik dan gas per bulan juga terpisah dari biaya sewa asrama, dibayarkan dengan cara patungan dengan penghuni kamar sebelah.



Untuk fasilitas asrama, kalian dapat meminjam setrika dan tiap lantai disediakan vacuum cleaner. Berikut fasilitas asrama yang bisa digunakan bersama:

Lantai 1: lobi untuk berkumpul yang dilengkapi TV, vending machine (*jidouhanbaiki*), oven kecil, microwave, kulkas, dan toilet

Lantai 5: kulkas, oven kecil, microwave, mesin cuci dan pengering (mulai 2015 dikenakan biaya 100 yen untuk 30 menit), serta rooftop untuk menjemur pakaian



Di asrama ini terdapat otousan dan okaasan yang akan membantu kalian dalam berbagai hal. Misalnya saat awal kedatangan kalian akan dibantu mengurus dokumen-dokumen yang harus diserahkan ke kuyakusho (semacam kantor walikota). Mereka juga akan mengadakan berbagai macam acara, seperti penyambutan penghuni baru, hallooween, acara tahun baru, dan sebagainya. Asrama ini memiliki jam malam (*mongen*) yaitu jam 11 malam. Bila sudah hampir jam 11 malam tetapi kalian belum pulang, otousan atau okaasan akan menelepon. Setelah jam 11 malam pintu asrama akan dikunci dan kalian diharuskan kembali ke kamar masing-masing. Karena itu bila ingin menginap, kalian perlu izin terlebih dahulu.

Sistem Belajar

Berbeda dari sekolah bahasa program Monbukagakusho lain, Di BIL kalian hanya akan belajar bahasa Jepang, tidak dengan tambahan mata pelajaran lain, serta tidak ada pembagian term di sini. Begitu masuk BIL, akan diadakan upacara penyambutan, orientasi, dan *placement test* dimana kelas kalian akan dibagi berdasarkan hasil dari tes ini. Biasanya terdapat 10 atau 11 kelas. Kelas 1 untuk yang sudah mahir bahasa Jepang, sedangkan di kelas 10 atau 11 kalian akan belajar mulai dari menulis hiragana-katakana.

Hari pertama belajar kalian akan diminta membeli buku pelajaran. Harga buku berbeda-beda tergantung level, karena itu kalian diharapkan mempersiapkan uang 10.000 yen. Dalam satu kelas terdapat sekitar 15-20 murid dan dalam satu hari terdapat 5 sesi pelajaran. Pelajaran dimulai dari pukul 09:10 sampai dengan pukul 14:50 diselangi istirahat siang pukul 12:00 – 13:00.

Setiap minggu diadakan tes per bab pelajaran. Setelah menamatkan satu buku akan ada *ookii tesuto* (ujian besar) yang dilaksanakan 3 kali selama satu tahun pelajaran, yaitu sekitar Juli (sebelum libur musim panas), Desember (sebelum libur musim dingin), dan akhir Februari (sebelum kelulusan). Jika kalian memiliki nilai yang bagus, kalian akan dipindahkan ke kelas yang lebih tinggi. Selain belajar dari buku teks, kalian juga akan belajar untuk persiapan

JLPT (Japanese Language Proficiency Test). Di bulan Juli kalian bisa pilih ingin mengikuti JLPT atau tidak, tetapi di bulan Desember kalian dianjurkan untuk ikut. Karena itu setelah libur musim panas materi JLPT lebih intens diajarkan.

Selain kegiatan belajar-mengajar, BIL juga mengadakan berbagai macam acara, seperti wisata ke Disneyland, summer camp di Nagano, *bunkasai* (festival budaya), homestay, dan sebagainya. Kalian juga dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler milik Bunka Gakuen University dan Bunka Fashion College yang bisa dijadikan ajang untuk berinteraksi langsung dengan mahasiswa Jepang.

Kehidupan Sehari-hari

Tinggal di asrama Suginami terbilang cukup nyaman karena kebutuhan sehari-hari kalian dapat dengan mudah terpenuhi. Di sekitar asrama terdapat banyak *konbini* (*convenience store*), *drugstore*, toko buah dan sayur, toko daging, 3 supermarket (Summit, Hanamasa, Don Quijote), restoran cepat saji, toko 100-yen, kantor pos, ATM, dan masih banyak lagi. Untuk Muslim, di Don Quijote (Donki) dijual mie instan Thailand yang berlabel halal. Bila ingin mencari lebih banyak bahan makanan halal bisa mengunjungi supermarket Gyomu Suupaa, cukup jauh dari asrama (sekitar 17 menit jalan kaki). Selain itu, di depan sekolah terdapat restoran India halal "Potohar".

Untuk tempat ibadah, terdapat gereja berbahasa Indonesia di Suidobashi untuk penganut Kristen Protestan dan di Yotsuya untuk Katolik. Sedangkan untuk Muslim yang harus sholat saat jam istirahat sekolah, kalian bisa menggunakan ruang rapat guru. Di dekat stasiun Shinjuku pun terdapat mall Takashimaya yang menyediakan mushola di lantai 11.

D2 OSAKA

Sekolah Bahasa: Osaka Japanese Language Education Center (OJLEC)

Sama seperti TJLEC tempat penerima D3 Monbukagakusho belajar Bahasa Jepang, OJLEC juga dijalankan oleh **JASSO (Japan Student Services Organization)**. Sekolah bahasa Ini terletak di pusat kota Osaka dekat dengan tempat tempat terkenal seperti Kastil Osaka dan Tsutenkaku.

OJLEC memiliki 2 jenis ruang kelas, ruang kelas kecil untuk pelajaran bahasa Jepang dan ruang

kelas besar untuk upacara penerimaan siswa baru, seminar, pelajaran tambahan selain bahasa Jepang (matematika, kaligrafi, IPA, dan IPS), serta sebagai ruang ujian. Selain itu juga terdapat ruang LL (Language Laboratory) untuk latihan listening, dan laboratorium.

Perpustakaan buka setiap hari sampai jam 10 malam, tetapi peminjaman dan pengembalian buku hanya ada tiap hari Jumat. Untuk yang tidak mempunyai laptop/komputer, bisa mengerjakan tugas dan mengeprint di ruang komputer. Kantin buka selama jam makan siang. Untuk yang beragama Islam, di lantai 4 terdapat tempat khusus sholat. Event-event khusus sekolah seperti pesta sekolah di bulan Desember atau Speech Contest, biasanya diadakan di gedung Osaka International House yang letaknya bersebelahan dengan gedung OJLEC.



Asrama

Asrama yang akan kalian tempati terletak tepat di sebelah gedung sekolah, karena itu perjalanan ke kelas hanya butuh waktu 2 menit. Pintu asrama dibuka pukul 06:30 – 23:30. Asrama ini terdiri dari 4 lantai. Lantai 1 terhubung dengan sekolah, lantai 2 khusus putri, lantai 3 untuk putra/putri (tergantung jumlah penghuni putra/putri tiap tahunnya), dan lantai 4 khusus putra. Setiap lantai memiliki fasilitas dapur umum (kompor, microwave-oven), toilet, laundry room (mesin cuci, pengering) dan shower room.



Satu kamar dihuni oleh satu orang. Tiap kamar sudah dilengkapi tempat tidur, meja dan lampu belajar, lemari kecil, kulkas, serta AC. Biaya per bulan sekitar 30.000 yen (26.000 yen untuk sewa kamar, 1.100 yen untuk layanan cuci sprei tiap minggu, dan sisanya biaya listrik tergantung

pemakaian). Di awal kedatangan, kalian diharuskan membayar biaya masuk 20.000 yen dan deposit 30.000 yen. Untuk deposit, akan dikembalikan saat keluar asrama.

Untuk mandi, membutuhkan 100 yen untuk 15 menit. Mesin cuci dan pengering 100 yen sekali pakai. Untuk menjemur pakaian bisa di laundry room atau rooftop. Kalian bisa ke lobi asrama untuk mengobrol atau menonton TV. Di lobi juga terdapat vending machine (*jidouhanbaiki*). Asrama ini juga memiliki *Resident Assistant* (RA) yang merupakan orang Jepang asli, yang siap membantu kalian bila ada masalah.



Sistem Belajar

Awal masuk kalian akan mengikuti *placement test*, dimana hasilnya nanti akan digunakan untuk pembagian kelas sesuai level bahasa Jepang kalian. Pelajaran setiap hari Senin sampai Jumat pukul 09:10 – 16:00, dengan 6 jam mata pelajaran per hari. 1 mata pelajaran berlangsung 50 menit, diselingi istirahat 10 menit antara dua mata pelajaran, dan istirahat siang pukul 12:00 – 13:10.

Setiap menyelesaikan 5 bab pelajaran, akan diadakan tes bahasa Jepang. Pada bulan-bulan sebelum JLPT (Agustus dan Desember), pelajaran bahasa Jepang di kelas akan mengutamakan latihan soal untuk JLPT. Selain itu juga terdapat kelas tambahan saat musim panas untuk persiapan JLPT, kelas ini dikenai biaya tambahan namun tidak bersifat wajib. Setelah musim panas berakhir, akan ada tambahan pelajaran selain bahasa Jepang, yaitu bahasa Inggris, matematika, kaligrafi Jepang, pengetahuan mengenai kehidupan di Jepang dan IPA/IPS yang masing-masing 2 jam per minggunya.

Dalam satu tahun terdapat 2 libur panjang, yaitu libur musim panas sekitar satu bulan (akhir Juli – Agustus) dan libur musim dingin sekitar 3 minggu (awal Desember – Januari). Selain itu juga diadakan 2 kali field trip, yakni pada musim semi dan musim gugur. Field trip ini wajib diikuti oleh semua siswa, biasanya ke Kobe, Kyoto, atau Nara. Sekolah juga menawarkan trip ke Gunung Fuji 2 hari 1 malam pada akhir musim panas dengan biaya sekitar 20.000 yen.

Sekolah sering memberi info mengenai event-event di luar jam pelajaran. Hampir semua biaya event ini gratis, seperti tiket pertunjukan musikal, tari tradisional Jepang, dan sebagainya. Selain itu, akan ada permintaan dari SD dan SMP Jepang untuk datang ke sekolah mereka dan memperkenalkan negara kalian atau bermain bersama anak-anak. Setiap tahun diadakan Speech Contest dan Composition Contest. Sebelum libur musim dingin diadakan pesta budaya (*bunkasai*) di mana biasanya siswa Indonesia menampilkan tarian daerah Indonesia.

Kehidupan Sehari-hari

Letak asrama OJLEC sangat strategis, dekat 2 stasiun subway: kintetsu line, dan jr line. Terdapat dua supermarket yang cukup dekat, banyak *konbini* (*convenience store*) dan restoran, bank, kantor pos, taman, department store, toko 100-yen, serta toserba.

Sedikit lebih jauh dari asrama terdapat Namba, Nipponbashi, dan Shinsaibashi. Mereka merupakan tempat pusat perbelanjaan barang elektronik, anime goods, pakaian, dll. Jika pergi lebih jauh lagi kalian bisa ke Umeda, pusatnya Osaka, di sana banyak sekali gedung-gedung tinggi dan mall.

SENMON GAKKOU

Senmon Gakkou (*Professional Training College*) merupakan college yang program pembelajarannya lebih mengutamakan praktik dibanding teori, sebagai persiapan untuk masuk dunia kerja. Kebanyakan senmon gakkou memiliki program 2 tahun, namun ada juga yang sampai 4 tahun. Meskipun senmon gakkou ini lebih diperuntukkan bagi mereka yang ingin segera memasuki dunia kerja, banyak senpai Monbukagakusho yang melanjutkan studinya hingga jenjang S1 bahkan S2. Perpanjangan beasiswa Monbukagakusho ke universitas juga bisa didapatkan dengan syarat nilai GPA 2.8 dari 3 dan kehadiran di atas 95%.

Senmon gakkou untuk penerima beasiswa D2 Monbukagakusho sudah ditentukan oleh pihak beasiswa sesuai jurusan yang kalian minati. Namun, beberapa bulan sebelum lulus sekolah bahasa, kalian tetap diharuskan mengirim berkas pendaftaran dan mengikuti tes. Jenis tes tergantung kebijakan masing-masing senmon gakkou, tetapi biasanya diadakan tes wawancara dan tes tertulis. Bagi penerima D2 Monbukagakusho tes ini dapat dibilang hanya sebagai formalitas. Walau begitu kalian diharapkan untuk mengerjakannya semaksimal mungkin.

Pada awal masuk senmon gakkou, kalian diwajibkan membayar beberapa biaya tambahan, seperti fasilitas praktik, buku teks, atau semacamnya. Jumlah uang yang harus dibayarkan berbeda-beda tergantung sekolah dan jurusan yang diambil. Cara pembayarannya pun ada yang mengharuskan dibayar lunas, ada pula yang membolehkan dicicil per bulan.

Setelah lulus dari sekolah bahasa, kalian perlu mencari tempat tinggal sendiri. 1 minggu sebelum akhir Maret kalian sudah harus pindah dari asrama sekolah bahasa. Kalian bisa pindah ke asrama yang disediakan senmon gakkou atau pindah ke *apato* (apartment/kontrakan). Dalam mencari apato, kalian akan berurusan dengan *fudousan* (agen real estate). Beberapa senmon gakkou memiliki afiliasi dengan fudousan tertentu dan nantinya kalian akan dibantu mencari apato. Kalaupun senmon gakkou tidak bisa membant, kalian bisa

meminta bantuan senpai mengenai tempat tinggal. Biaya sewa apato yang perlu dibayarkan di awal berkisar antara 100.000 – 200.000 yen. Karena itu sangat disarankan untuk menabung sejak kedatangan di Jepang dengan cara berhemat atau bekerja part-time (*arubaito*).

Kalian dapat memulai bekerja part-time setelah 3 bulan berada di Jepang, namun kalian harus mendapatkan izin dari kantor imigrasi Jepang terlebih dahulu. Mahasiswa asing mendapat izin part-time dengan batasan 28 jam per minggu dan tidak lebih dari 8 jam per hari. Selain itu, untuk penerima beasiswa Monbukagakusho, kalian wajib memberi surat keterangan mengapa ingin bekerja part-time, dan alasannya pun harus jelas.

Awardee Beasiswa D2 Monbukagakusho 2018



BELLA

- Bella Abigail Mesany
- SMAN 48
- Kyoto Computer Gakuin
- Art and Design
- FB: Bella Abigail Mesany



SON G

- Dirckerson
- W.R. Supratman 1 Medan
- Nihon Kogakuin
- IT Networking
- IG: dirckersong



ERIKA

- Erika
- SMA Sutomo 1 Medan
- Tokyo School of Economics
- Management
- IG: erikatandiono



CELLA

- Fishecella Ertina
- SMA Bethel Kosambi
- Kyoto Computer Gakuin
- Art and Design
- FB: Fishecella Ertina



NAILA

- Naila Salaama
- SMAN 81 Jakarta
- Bunka Institute of Language
- Business Interpretation
- IG: nnsalaama

AWARDEE BEASISWA MONBUKAGAKUSHO 2018





PROFIL Beasiswa Mitsui-Bussan

TENTANG MITSUI-BUSSAN

Mitsui-Bussan merupakan salah satu perusahaan “trading” terbesar di Jepang. Setiap tahun Mitsui mengadakan seleksi penerimaan beasiswa yang hanya diperuntukkan untuk jenjang S1. Meskipun dalam prospektus tidak tertera kuota penerima, sejak tahun 2015 penerima beasiswa ini berjumlah 2 orang tiap tahunnya.

Beasiswa Mitsui memberikan biaya sekolah dan biaya hidup mulai dari sekolah bahasa Jepang selama 1 bulan di Indonesia dan 1,5 tahun di Jepang, serta 4 tahun kuliah jenjang S1. Penerima beasiswa Mitsui sebelum berangkat ke Jepang akan dibekali kursus “kilat” bahasa Jepang di Universitas Persada selama kurang lebih 1 bulan. Sekitar akhir bulan September penerima beasiswa akan diberangkatkan ke Jepang dan memulai sekolah bahasa Jepang selama 1,5 tahun. Setelah sekolah bahasa selesai, penerima beasiswa langsung mengikuti jenjang S1 selama 4 tahun.

Hal yang paling membedakan beasiswa Mitsui-Bussan dengan program beasiswa lainnya adalah saat pencarian universitas untuk melanjutkan jenjang S1. Tidak seperti beasiswa Monbukagakusho ataupun G30, dimana universitas dan sekolah D3 maupun D2 telah ditentukan dari awal, penerima beasiswa Mitsui harus melewati tes EJU (Entrance Japanese University) dan tes universitas lainnya. Hasil dari EJU ini digunakan untuk melamar ke universitas-universitas di Jepang. Soal EJU ini terdiri dari IPA atau IPS, matematika, dan bahasa Jepang. Untuk itu, selama 1,5 tahun pertama penerima beasiswa dipersiapkan untuk mengikuti EJU mulai dari belajar Bahasa Jepang sehari-hari dan ilmiah dasar. Setelah mengikuti EJU, masih ada tes-tes universitas sesuai dengan keinginan penerima beasiswa di mana ia ingin sekolah nanti. Selain itu, penerima beasiswa Mitsui di universitas nanti harus mengikuti kelas reguler, bukan kelas internasional. Di mana kelas reguler menggunakan bahasa pengantar bahasa Jepang dan mengikuti kelas bersama mahasiswa Jepang.

Biaya hidup dari Mitsui-Bussan setiap bulannya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup di Jepang selama 5,5 tahun. Untuk kehidupan penerima beasiswa Mitsui, kurang lebih hampir sama dengan penerima beasiswa Monbukagakusho. Penerima beasiswa Mitsui akan belajar di sekolah bahasa Jepang yang sama dengan penerima D3 Monbukagakusho. Saat penerima beasiswa Mitsui datang bulan September, maka penerima beasiswa akan bertemu dengan senior Mitsui yang masih sekolah bahasa dan senior D3 yang telah sekolah bahasa selama 6 bulan. Memasuki bulan April tahun berikutnya, maka penerima beasiswa akan bertemu dengan teman-teman D3 yang baru datang. Begitulah kehidupan pertemanan penerima beasiswa Mitsui di sekolah bahasa Jepang. Menjadi junior saat pertama kali datang sampai membimbing teman-teman D3 yang baru datang di bulan April nanti. Setelah lulus sekolah bahasa Jepang maka tergantung dari tempat universitas kalian nanti.

Tentu saja setiap penerima beasiswa memiliki tanggung jawab dan beban masing-masing. Sehingga setiap individu memiliki kewajiban dan semangat untuk melaksanakan tanggung jawab dan meraih mimpinya. Begitu pula dengan kalian yang ingin datang ke Jepang. Setelah beasiswa didapat bukan berarti perjuangan selesai. Perjuangan yang baru akan segera dimulai. Mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat bagi teman-teman yang ingin melanjutkan studi ke Jepang. *Isshoni Ganbarimashou.*

Awardee Beasiswa Mitsui-Bussan 2018



ANGEL

- Olivia Angel Yong
- SMA Santa Ursula Jakarta
- IG: olivia_angely



MARCHIA

- Olivia Marchia Kusuma
- SMA Petra 1 Surabaya
- IG: livisme

AWARDEE BEASISWA MITSUI BUSSAN 2018





PROFIL Beasiswa Noudai

TENTANG NOUDAI

Tokyo University of Agriculture (TUA), atau Tokyo Nogyo Daigaku (Nodai) adalah universitas pertanian terbesar di Jepang dengan lebih dari 10,000 mahasiswa. Nodai memiliki tiga kampus utama, yang terletak di Setagaya (Tokyo), Atsugi (Kanagawa), dan Okhotsk (Hokkaido). Mayoritas mahasiswa asing berkuliah di kampus Setagaya, Sakuragaoka. Kampus ini terletak di tengah kota Tokyo. Khusus untuk komunitas Indonesia di Nodai biasa disebut Nodaiers.

BEASISWA NOUDAI

Para mahasiswa Indonesia penerima beasiswa Nodai awalnya adalah mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB) yang merupakan salah satu mitra dari Nodai. Setiap tahun Nodai mengundang mahasiswa dari 20 universitas yang tersebar di beberapa Negara Asia, Amerika Selatan, dan Eropa. Para mahasiswa asing ini akan belajar selama 4 tahun di Department of International Bio Business Studies, Faculty of International Agriculture and Food Studies, sebagai salah satu syarat program beasiswa. Mahasiswa asing yang akan lulus S1 memiliki kesempatan untuk mendapatkan beasiswa lanjutan untuk S2, bahkan hingga S3 di departemen yang sama, dengan syarat mengikuti tes seleksi terlebih dahulu.

Penerima beasiswa Nodai akan menerima fasilitas asrama gratis, dibebaskan dari uang kuliah, diberikan uang saku sebesar 45,000 yen per bulan, serta disediakan part-time job (arubaito) hampir setiap hari. Mahasiswa putra tinggal di Sakuragaoka Dorm dan putri tinggal di Wakakusa Dorm. Meskipun uang beasiswa Nodai terbilang tidak banyak, fasilitas part-time job cukup membantu untuk memenuhi kebutuhan tiap bulan. Part-time yang disediakan untuk para mahasiswa asing adalah membersihkan kampus, Senin – Jumat pukul 07.00 – 8.30 dan Sabtu pukul 07.00 – 09.00, karena itu biasa disebut “baito pagi”.

Kegiatan yang biasa dilakukan oleh mahasiswa Indonesia Nodai dikoordinir oleh Persatuan Pelajar Indonesia Komisariat Nodai. Kegiatan utama namun penting adalah baito pagi, jalan-jalan Nodai, perayaan ulang taun setiap Nodaiers, nonton bareng Nodaiers, snowboard, dan turut serta membuka toko di Harvest Festival Nodai, dengan nama “Waroeng Indonesia”.

Awardee Beasiswa Noudai 2018



BHUTI

- Komang Wibhuti Emriko
- SMAN 5 Denpasar
- IG: wibhutiemriko



DHINA

- Ramadhina Putri Indraswai
- SMAN 6 Bogor
- IG: enongenong



THEO

- Radityo Haryo Putro
- SMA International Binus
- IG: datenkou



THOMAS

- Thomas Kesuma
- SMA Sutomo Medan
- IG: thomaskesuma